

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin, Z.A. (1983). *Nilai Budaya Nippon dan Indonesia Yang Mempunyai Unsur Kesamaan dan Kemiripan: Perbandingan Antara Siri' (Wirang dan On, Giri Serta Gimu di pihak lain. Pandangan Seseorang Pendatang Baru yang Awam dalam Persepsi Orang Bugis-Makassar tentang Hukum, Negara dan Dunia Luar*. Bandung: Alumni
- Putra, H. S. A. (2001). *Strukturalisme Levi-Strauss: Mitos dan Karya Sastra*. Diterbitkan atas kerja sama Yayasan Adikarya IKAPI dan the Ford Foundation.
- Alwasilah, A. C., Suryadi, K., & Karyono, T. (2009). *Etnopedagogi: Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Andaya, L.Y. (1979). *A Village of Arung Palakka and The Makassar War of 1666-1669, dalam Anthony Reid And David Marr (eds)., Perception Of The Past Im South East Asia*. Singapore: Asian Studies of Australia.
- Andaya, L. Y. (1981). *The Heritage of Arung Palakka: A History of South Sulawesi (Celebes) in the Seventeenth Century, VKI deel 90. Leiden: The Hague–Martinus Nijhoff*.
- Azra, A. (2002). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Penerbit buku Kompas.
- Branson, M. S., & Quigley, C. N. (1998). *The Role of Civic Education. A Forthcoming Education Policy Task Force Position Paper From The Communitarian Network*.
- Budimansyah, D. & Suryadi. K. (2008). *PKn dan Masyarakat Multikultural. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung*
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Widya Aksara Press: Bandung.
- Center for Civic Education (Calif.). (1994). *National Standards For Civics And Government*. Center for Civic Education.
- Cogan, J.J. (1999). *Developing the Civic Society: The Role of Civic Education*. Bandung: CISED
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Creswell, J.W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih diantara lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Dewantara, K.H. (2004). *Bagian I A: Pendidikan Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Dewantara, K.H (1967). *Bagian II A: Kebudajaan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Echols, J.M., & Shadily, H. (2010). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Hamid, A, dkk. (2007). *Siri' & Pesse: Harga Diri Manusia Bugis, Makassar, Mandar, Toraja*. Makassar: Pustaka Refleksi.
- Haba, J. (2007). *Revitalisasi Kearifan Lokal: Studi Resolusi Konflik di Kalimantan Barat, Maluku dan Poso*. Jakarta: ICIP dan Eropean Commision
- Ibrahim, A. M. (1983). *Kaitan Siri' dan Konsep Manusia*. Ujung Pandang: Harian Sinar Harapan
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila, Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis, dan Aktualisasinya*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kasmahidayat, Y. (2010). *Agama Dalam Transformasi Budaya Nusantara*. Bandung: Bintang Warli Atika
- Kayam, U. 1989. *Transformasi Budaya Kita*. Pidato Pengukuhan Guru Besar. Universitas Gajah Mada.
- Nasional, K. P. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Dikti, D. K. D. (2010). *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter, Tahun Anggaran 2010*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kerr, D. (1999). *Citizenship Education; An International Comparasion*. Qualifications and Curriculum Authority. London: NFER
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Koentjaraningrat. (1985). *Persepsi tentang Kebudayaan Nasional dalam Alifian* (ed.), Persepsi Masyarakat tentang Kebudayaan, Jakarta: PT.Gramedia.
- Kuntowijoyo. (2006). *Budaya dan Masyarakat (Edisi:Paripurna)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books
- Lickona, T. (1992). *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books, New York.
- Limpo, S.Y. (1995). *Profil Sejarah, Budaya dan Pariwisata Gowa*. Cetakan Pertama. Ujung Pandang: Intisari.
- Marzuki, M. L. (1995). *Siri': Bagian Kesadaran Hukum Rakyat Bugis-Makassar (Sebuah Telaah Filsafat Hukum)*. Cetakan pertama. Ujung Pandang: Hasanuddin University Press.
- Mattulada, A. (1977a). *Sirik dan Pembinaan Kebudayaan. Ceramah budaya dalam Seminar Masalah Siri' di Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Publikasi Panitia Seminar.
- Mattulada, A. (1974b). "Bugis-Makassar: Manusia dan Kebudayaan" Berita Antropologi No.16, Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
- Mangemba, H.D. (1977). *Sirik dalam Pandangan Orang Makassar, (11-13). Ceramah budaya dalam Seminar Masalah Siri' di Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Publikasi Panitia Seminar
- Miles, M.B & Huberman, A.M. (2007). *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohidi dari judul *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moein M.G.A. (1990). *Menggali Nilai-Nilai Budaya Bugis-Makassar dan Sirik na Pacce*. Ujung Pandang: Mapress.
- Mulyana, M. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Naisbit, J. (1994). *Global Paradox*. New York: William Morrow and Company.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2015*
- Pujileksono, S. (2009). *Pengantar Antropologi*. Malang: UMM Press.
- Purwanto, H. (2000). *Kebudayaan dan Lingkungan Dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rahim, A. R. (2011). *Nilai-Nilai Utama Kebudayaan Bugis*. Yogyakarta: Ombak.
- Rochon.R.T. (2000). *Culture Moves: Ideas, Activism, and Changing Values*, Princeton University Press.
- Rohidi, T. R. (1994). *Pendekatan Sistem Sosial Budaya dalam Pendidikan*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang Press.
- Ryan, K. & Bohlin, K.E. (1999). *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. San Francisco: Jossey Bass.
- Salahuddin. (1984). *Siri Sebagai Nilai Luhur Budaya Masyarakat Bugis. Pengertian dan Penerapannya*. Ujung Pandang: Tidak Dipublikasikan
- Salambasjah, C.H. (1966). *Semangat Paduan Rasa Suku Bugis dan Makassar dan Semangat Triologi Adjaran Pemimpin Besar Revolusi, Bung Karno*. Surabaya: Jajasan Tipa Sirik Ekasila.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Sastradipoera, K. (1984). *Kamus Riset*. Bandung: Aksara.
- Sapriya. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)* (Edisi Revisi, Cetakan kedua). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sulaeman, M.M. (2015). *Ilmu Budaya Dasar Pengantar ke Arah Ilmu Sosial Budaya Dasar/ ISBD/ Social Culture*. Bandung: Refika Aditama
- Suriasumantri, J. (2000). *Pembangunan Sosial Budaya Secara Terpadu dalam Masalah Sosial Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas, Edisi Baru*, Jakarta: Rajawali Press.
- Somantri, M. N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT.Remadja Rosda Karya.
- Kemendikbud, R.I. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter. Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Tilaar, H. A. R., & Hapsari, S. D. (2004). *Multikulturalisme: tantangan-tantangan global masa depan dalam transformasi pendidikan nasional*. Jakarta: Grasindo.

- Uhi, J.A. (2016). *Filsafat Kebudayaan Konstruksi Pemikiran Cornelis Van Peursen dan Catatan Reflektifnya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Peursen, C. V. (1988). *Strategi Kebudayaan*. Diterjemahkan oleh Dick Hartoko, dari buku “*Culture In Stroomvernelling*”. Yogyakarta: Kanusius
- Wahab, A.A. dan Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Winataputra, U.S. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Pendidikan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Gagasan, Instrumentasi dan Praksis)*. Bandung: Widya Aksara Press.

Jurnal

- Ahmed, E., & Braithwaite, J. (2005). Forgiveness, shaming, shame and bullying. *Australian & New Zealand Journal of Criminology*, 38(3), 298-323.
- Enre, A. (1992). Beberapa Nilai Sosial Budaya dalam Ungkapan dan Sastra Bugis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 1(3), 1-32.
- Aminah, S. (2012). Konstruksi Sosial Kekerasan dan Vandalisme Mahasiswa. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 25(2), 139 - 149
- Arif, D.B. (2009). Kompetensi Kewarganegaraan untuk Pengembangan Masyarakat Multikultural Indonesia. *Acta Civicus: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2 (1), 98-112.
- Badewi, M. H. (2013). Relasi Antarmanusia Dalam Nilai-Nilai Budaya Bugis: Perspektif Filsafat Dialogis Martin Buber. *Jurnal Filsafat*, 25(1), 75-99.
- Ballard, P. J., Caccavale, L., & Buchanan, C. M. (2015). Civic Orientation In Cultures Of Privilege: What Role Do Schools Play?. *Youth & Society*, 47(1), 70-94.
- Bischoff, K. (2016). The civic effects of schools: Theory and empirics. *Theory and Research in Education*, 14(1), 91-106.
- Victoria Costa, M. (2013). Civic Virtue And High Commitment Schools. *School Field*, 11 (2), 129-134.
- Darwis, R. dan Dilo, A.U. (2012). Implikasi Falsafah Siri’ Na Pacce Pada Masyarakat Suku Makassar Di Kabupaten Gowa. *Jurnal el Harakah*, 14 (2), 186-205
- Haluty, D. (2014). Nilai–Nilai Kearifan Lokal ‘Pulanga’ untuk Pengembangan Karakter. *Al-Ulum*, 14(1), 211-228.

- Hasse, J. (2012). Anarkisme Demonstrasi Mahasiswa: Studi Kasus Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal Studi Pemerintahan*, 3 (1), 49-70.
- Hammami, F. (2012). Culture and Planning for Change and Continuity in Botswana. *Journal of Planning Education and Research*, 32(3), 262-277
- Herlina. A. (2014). Paradigma Sirik Orang Bugis Dalam Cerita La Welle (*Sirik Paradigm of Buginese People in "La Welle" Story*). *Sawerigading*, 20 (1), 173-182.
- Hill Jr, T. E. (2013). Two conceptions of virtue. *School Field*, 11(2), 167-186.
- Hooghe, M., Oser, J., & Marien, S. (2016). A comparative analysis of 'good citizenship': A latent class analysis of adolescents' citizenship norms in 38 countries. *International Political Science Review*, 37(1), 115-129.
- Iriany, I.S. (2017). "Pendidikan Karakter sebagai Upaya Revitalisasi Jati Diri Bangsa". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut*, 8 (1), 54-85.
- Iqbal, C. I. (2014). Budaya Malu Dalam Masyarakat Jepang Dan Bugis-Makassar. *Walasuji*, 5(2), 315-325.
- Jumadi, J. (2014). Pemetaan Kekerasan Sosial Dan Faktor Penyebab Konflik Sosial Antar mahasiswa Di Kota Makassar. *Walasuji*, 5(2), 239-251.
- Kahar.A. & Paranoan. S. (2014). Kritik Berbasis Teori Dinamika Spiral Atas Tipologi Sistem Pengendalian Manajemen. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5 (1), 113-129.
- Marijan, K., & Fitrianto, H. (2015). Anatomi Kekerasan Mahasiswa Di Makassar. *Jurnal Review Politik*, 3(1), 1-27.
- Muhdina. D. (2015). Kerukunan Umat Beragama Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Makassar. *Jurnal Diskursus Islam*, 3 (1), 20-36.
- Marzali, A. (2006). Pergeseran Orientasi Nilai Kultural dan Keagamaan di Indonesia (Sebuah Esai dalam Rangka Mengenang Almarhum Prof. Koentjaraningrat). *Jurnal Antropologi Indonesia*, 30 (3), 237-246.
- Nurfitri, A., Saad, S., & Aziz, A. (2017). Membangun Kepimpinan Organisasi Berasaskan Budaya Lokal: Suatu Analisis Perbandingan (Nurturing Organisational Leadership Based On Local Culture: A Comparative Study). *Geografia-Malaysian Journal of Society and Space*, 11(9), 54-66
- Pongsibanne, L. K. (2014). Transmisi Nilai Pesse sebagai Model Empati Di Sekolah. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 1(2), 131-140.

- Ben-Porath, S. (2007). Civic Virtue Out Of Necessity: Patriotism And Democratic Education. *School Field*, 5(1), 41-59.
- Power, F. C., & Scott, S. E. (2014). Democratic Citizenship: Responsible Life In A Free Society. *School Psychology International*, 35(1), 50-66.
- Ram, A. (2013). Siri'dan Pacce Dalam Episode Perjalanan Sawerigading Ke Tanah Cina. *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(2), 283-305.
- Ridwan, N. A. (2007). Landasan keilmuan kearifan lokal. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 5(1), 27-38.
- Rusdi, M. I. W., & Prasetyaningrum, S. (2016). Nilai Budaya Siri'na Pacce Dan Perilaku Korupsi. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 13(2), 68-86.
- Sapriya. (2008). Perspektif Pemikiran Pakar tentang Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembangunan Karakter (Sebuah Konseptual-Filosofis dalam Pendidikan Kewarganegaraan dalam Konteks Pendidikan IPS). *Jurnal Acta Civicus*, 1 (2), 209- 225.
- Sartini, N. W. (2004). Menggali kearifan lokal nusantara sebuah kajian filsafati. *Jurnal Filsafat*, 37(2), 111-120.
- Scott, K.E. and Graham J.A. (2015). Service-Learning: Implications for Empathy and Community Engagement in Elementary School Children. *Journal of Experiential Education*, 38 (4), 354–372.
- Sheikh, S. (2014). Cultural Variations in Shame's Responses: A Dynamic Perspective. *Personality and Social Psychology*, 18 (4) 387–403.
- Sumardjoko, B. (2013). Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PKn Berbasis Kearifan Lokal Untuk Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa. *Jurnal Varia Pendidikan*, 25 (2), 110-122.
- Syarif, E., Sumarmi, S., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2016). Integrasi Nilai Budaya Etnis Bugis Makassar Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Salah Satu Strategi Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(1), 13-21.
- Syamsuddin, M. M. (2009). Pendekatan Fenomenologis dalam Studi Perbandingan Etos Kerja Manusia Bugis-Makassar dan Bangsa Jepang. *Jurnal Filsafat*, 20(2), 183-196.
- Widiastuti, W. (2013). Analisis SWOT Keragaman Budaya Indonesia. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 1 (1), 8-14.
- Winataputra, U.S. (2016). Posisi Akademik Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan Muatan/Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- (PPKn) Dalam Konteks Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Moral Kemasyarakatan 1* (1), 15-36.
- Winataputra, U. S. (2008). Multikulturalisme-Bhinneka Tunggal Ika Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(75), 1009-1027.
- Wirutomo, P. (2005). Mencari Format Pembangunan Berbasis Nilai. *Jurnal Sosiologi Indonesia No. 7*.
- Yunus, R. (2013). Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa (Penelitian Studi Kasus Budaya Huyula Di Kota Gorontalo). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14 (1), 65-77.
- Yusuf, Y. (2017). Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Qurani dan Kearifan Lokal Bugis. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 11(2), 247-264.
- Yuniarsih, N. (2007). Perubahan Orientasi Nilai Budaya Masyarakat Lokal Suku Sasak Di Kawasan Wisata Senggigi Pulau Lombok. *Jurnal Agrotekso*, 17 (3), 212-220.
- Zainuddin, K., Firdaus, F., & Nurdin, M. N. H. (2012). Mengapa kami tawuran? Tawuran dari Kacamata Pelaku. *Psikologika*, 18 (1), 77-88.
- Zembylas, M. (2008). The Politics Of Shame In Intercultural Education. *Education, Citizenship and Social Justice*, 3(3), 263–280.
- Zuriah, N. (2014). Analisis Teoritik tentang Etnopedagogi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Perguruan Tinggi. *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, 7(2), 75-188.

Penelitian Disertasi dan Tesis

- Abbas, I. (2014). *Etnopedagogi Etnik Bugis Makassar: Studi Penelusuran Nilai-Nilai Pedagogi Naskah Lontaraq Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan IPS di Sekolah*. Disertasi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamid, A. (1984). *Perubahan Sosial di Kalangan Masyarakat Keturunan Bugis di Linggi dan Kesannya ke atas Masalah Kepemimpinan*. Disertasi. Universiti Malaya. Kuala Lumpur.
- Lopa, B. (1982). *Hukum Laut, Pelayaran dan Perniagaan. Penggalan dari Bumi Indonesia Sendiri*. Disertasi. Universitas Diponegoro (UNDIP). Bandung: Alumni.

- Mattulada, A. (1975). *Latoa. Satu Lukisan Analitis Terhadap Antropologi Politik Orang Bugis*. Disertasi Universitas Indonesia Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pakilaran, A.U. (2006). *Transformasi Bentuk dan Ruang pada Rumah Tokoh di Kawasan Pecinaan Makassar (1970-2005)*. (Tesis). Program Pascasarjana ITB, Bandung.
- Rahim, A.R. (1985). *Nilai-Nilai Utama Kebudayaan Bugis. Disertasi Universitas Hasanuddin (UNHAS)*. Ujung Pandang: Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin.
- Said.M. (1997). *Konsep Jati Diri Manusia Bugis dalam Lontara: Sebuah Telaah Falsafi tentang Kebijakan Hidup Bugis*. Disertasi. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Malang.
- Sapriya. (2007). *Perspektif Pemikiran Pakar Tentang Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembangunan Karakter Bangsa*. Disertasi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Utami, R.W. (2015). *Pengembangan Civic Culture Melalui Pendidikan Formal Dan Budaya Lokal Masyarakat Suku Nuaulu*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wahyudin, N. (2012). *Perilaku Kekerasan Mahasiswa dalam Menyampaikan Pendapat di Muka Umum melalui Demonstrasi (Studi Kasus di Kota Makassar dalam kegiatan Demonstrasi)*. Tesis. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Winataputra, U.S. (2001). *Jati Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Demokrasi*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yuyun Y. 2013. *Pewarisan Nilai-Nilai Tarawangsa untuk Mengembangkan Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture)*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia

Makalah

- Kaelan. (2011). *Etika Politik dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Indonesia*. Makalah disampaikan dalam Pentaloka Doswar se-Jawa Tengah dan DIY di Dodik Bela Negara Resimen Kodam IV/Diponegoro Magelang, 12 April 2011
- Winataputra, U.S. (2014a). *Diskursus Aktual Tentang Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Konteks Kurikulum 2013*. Makalah diskusi dalam Seminar AP3KnI di Surakarta, Jawa Tengah.

Winataputra, U.S. (2006b). *Pendidikan Kewarganegaraan: Sejarah, Perkembangan, Realitas dan Tantangan*. Bahan Sajian dan Diskusi dalam Modul Development Workshop for Civic Education tanggal 15-17 April 2006. Di Madrasah Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Peraturan Perundangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor VII/MPR/2001 Tentang Etika Kehidupan Berbangsa

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Sistem Nasional Pendidikan

Internet

Abidin, Z. (2010). *Kekerasan Dalam Demonstrasi Mahasiswa Kajian Psikologi Sosial tentang Demonstrasi Anarkisme Mahasiswa*. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran. Diakses dari <http://repository.unpad.ac.id/22576/>

Afrido, R. (2013). *Mendari Ungkap 2010-2013 Telah Terjadi 351 Konflik*. Diakses dari <http://nasional.sindonews.com/read/780931/15/mendagri-ungkap-2010-2013-telah-terjadi-351-konflik-1378719581>

Afian, T. dan Widiyani, R. (2015). *Di Balik Marak Kekerasan di Sekolah*. diakses dari <http://m.harnas.co./2015/09/22/di-balik-marak-kekerasan-di-sekolah>

Anonim. (2017). *Degradasi Moral Buat Dampak Buruk Pornografi dan Kejahatan Seksual Sulit Dibendung*. Diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2016/09/19/17234361/degradasi.moral.buat.dampak.buruk.pornograf.dan.kejahatan.seksual.sulit.dibendung>

Badan Pusat Statistik. (2011). *Laporan Hasil Survei Pandangan Masyarakat Terhadap Kehidupan Bernegara*. Diakses dari <http://course.asiswanto.net/claroline/backends/download.php?url=L0ZpbGVzL0xhcG9yYW4tU3VydmlVpLUtlaGlkdXBhbi1CZXJlZmVudhcmExLnBkZg%3D%3D&cidReset=true&cidReq=PPS01>.

Dyah Dwi A. (2016). *ICW: Korupsi 2015 Rugikan Negara Rp31,077 Triliun*. Diakses dari <http://www.antaraneews.com/berita/546929/icw-korupsi-2015-rugikan-negara-rp31077-triliun>

- Latief (2013). *Taufik Ismail: Institusi Pendidikan Wajib Ajarkan Budaya Malu!* diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2013/10/07/1041401/Taufik.Ismail.Institusi.Pendidikan.Wajib.Ajarkan.Budaya.Malu>.
- Setyawan. D. (2014). *Tawuran Pelajar Memprihatinkan Dunia Pendidikan.* diakses dari <http://www.kpai.go.id/artikel/tawuran-pelajar-memprihatinkan-dunia-pendidikan/>
- Setyawan. D. (2015). *KPAI: Pelaku Kekerasan Terhadap Anak Tiap Tahun Meningkat.* Diakses dari <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-pelaku-kekerasan-terhadap-anak-tiap-tahun-meningkat/>
- Sutapa, I.D.A. (2014). Buletin Cerah Kajian Pusat Transformasi Membangun Indonesia (Pukat Bangsa). [online]. Diakses dari: <https://pukatbangsa.wordpress.com/buletin-cerah/>
- Wicaksono. B. (2013). Penelitian Transformasi Budaya Dalam Dolanan Anak Taman Siswa Yogyakarta. Diakses dari https://www.academia.edu/9666633/Transformasi_Budaya_Dalam_Dolanan_Anak_Taman_Siswa_Yogyakarta